



Jokowi – Ma’ruf Unggul Dalam Percakapan Di Medsos

BeritaNasional.ID Jakarta – PoliticaWave merilis pasangan capres – cawapres nomor urut 01 Jokowi – Ma’ruf berhasil unggul dalam percakapan di media sosial (medsos) dari pasangan capres – cawapres nomor urut 02 Prabowo – Sandi. Pantauan PoliticaWave di medsos dilakukan selama periode 6 – 13 Desember 2018 terdapat 1.162.192 percakapan di medsos terkait pasangan Jokowi-Ma’ruf dan Prabowo-Sandiaga.

“Jumlah percakapan dimenangkan oleh pasangan Jokowi-Ma’ruf sebesar 739.206 (63,6%) percakapan, sementara Prabowo-Sandiaga meraih jumlah percakapan sebesar 422.986 (36,4%),” kata Head of Analyst PoliticaWave, Nadia Shabilla di Jakarta, Kamis (13/12/2018).

Nadia mengatakan, dalam Platform PoliticaWave juga melakukan analisa sentiment terhadap percakapan dari netizen. Hasilnya,

pasangan Jokowi-Ma'ruf meraih persentase percakapan positif sebesar 46%, percakapan negatif sebesar 28% dan percakapan netral sebesar 26%. Sementara pasangan Prabowo-Sandiaga meraih persentase percakapan positif sebesar 33%, percakapan negatif sebesar 12% dan percakapan netral sebesar 55%.

Dari analisa sentiment, dapat dilihat perbedaan strategi komunikasi antara kedua pasangan. Pendukung Jokowi-Ma'ruf di media sosial lebih gencar dalam mengkomunikasikan isu positif terkait pasangan Jokowi-Ma'ruf dan tidak terlalu mengkomunikasikan isu negatif terkait pasangan Prabowo-Sandi. Sementara para pendukung Prabowo-Sandi lebih banyak mengkomunikasikan isu negatif pasangan Jokowi-Ma'ruf daripada mengkomunikasikan isu positif dari pasangan Prabowo-Sandi.

Sepanjang periode 6-13 Desember 2018, sambung Nadia, terdapat peristiwa menarik yang memicu sentimen positif publik terhadap pasangan Jokowi-Ma'ruf. Salah satunya yaitu momen kebersamaan Jokowi dengan keluarga di Istana Bogor yang diramaikan oleh tagar #JokowiKeluargaHarmonis. Terpantau bahwa momen kebersamaan ini menjadi topik menarik untuk dibahas dari 8 – 13 Desember 2018.

Publik khususnya dari kalangan muda menyoroti interaksi unik antara Jokowi dengan puteranya, Kaesang, hingga tingkah menggemaskan cucu Jokowi, Jan Ethes, ketika menjawab pertanyaan Jokowi di depan media. Sementara percakapan negatif terkait Jokowi-Ma'ruf salah satunya dipicu oleh momen Hari HAM Sedunia, dimana terdapat sejumlah kritik dari berbagai kalangan terkait penanganan hukum oleh pemerintahan Jokowi menyangkut isu pelanggaran HAM.

Percakapan positif terkait pasangan Prabowo-Sandiaga pada periode ini diantaranya dipicu oleh adanya gerakan dukungan dari relawan Partai Emak-Emak Pendukung Prabowo-Sandi di sejumlah daerah di Indonesia. Kelompok relawan ini melakukan aksi sosialisasi dukungan dengan cara keliling beberapa daerah seperti Pasuruan, Serang, Tangerang dan Banyuwangi.

Sementara percakapan negatif terkait pasangan ini diantaranya dipicu oleh aksi Prabowo mengecam wartawan dan media, hingga pernyataan Sandiaga Uno terkait membangun infrastruktur tanpa utang yang memicu kritikan dari banyak pihak.

Dalam melakukan analisa media sosial, PoliticaWave telah melakukan filter dan mengeluarkan akun-akun Bot dari proses analisa. Dengan jumlah pemilih muda yang semakin besar di Pilpres 2019, media sosial akan menjadi kanal informasi yang penting untuk menjangkau para pemilih muda. Karena para pemilih muda atau biasa disebut sebagai milenial mengandalkan layar smartphome dan timeline media sosialnya sebagai media informasi utama. **(dki1/bn)**